

**SOSIALISASI DEVISI PENYELENGGARAAN HAJI DAN
UMRAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA TEGAL
TAHUN 2022
SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program
Strata 1 (S1)



Disusun Oleh:

AKHMAD ROZIQIN

NIM. 3619004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**SOSIALISASI DEVISI PENYELENGGARAAN HAJI DAN
UMRAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA TEGAL
TAHUN 2022
SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Program Strata 1 (S1)



Disusun Oleh:

AKHMAD ROZIQIN

NIM. 3619004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Roziqin

NIM : 3619004

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **“SOSIALISASI DEVISI PENYELENGGARAAN
HAJI DAN UMRAH DI KEMENTERIAN AGAMA
KOTA TEGAL TAHUN 2022”**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SOSIALISASI DEVISI PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA TEGAL TAHUN 2022”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 September 2023

Yang Menyatakan,



AKHMAD ROZIQIN
NIM. 3619004

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
Karangjampo
Jl. H. Moh. Komari RT. 01 RW. 04
Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Akhmad Roziqin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AKHMAD ROZIQIN
NIM : 3619004
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : **SOSIALISASI DEVISI PENYELENGGARAAN HAJI DAN
UMRAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA TEGAL
TAHUN 2022**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 September 2023

Pembimbing,



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AKHMAD ROZIQIN**
NIM : **3619004**
Judul Skripsi : **SOSIALISASI DEVISI PENYELENGGARAAN HAJI
DAN UMRAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA
TEGAL TAHUN 2022**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 29 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Qomarjyah, M.S.I
NIP. 198407232010032003

Pekalongan, 29 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ=A		أ= ā
إ= I	إي= Ai	إي= ī
أ= U	أو= Au	أو= ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

Ditulis

rabbānā

البر

Ditulis

al-bir

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

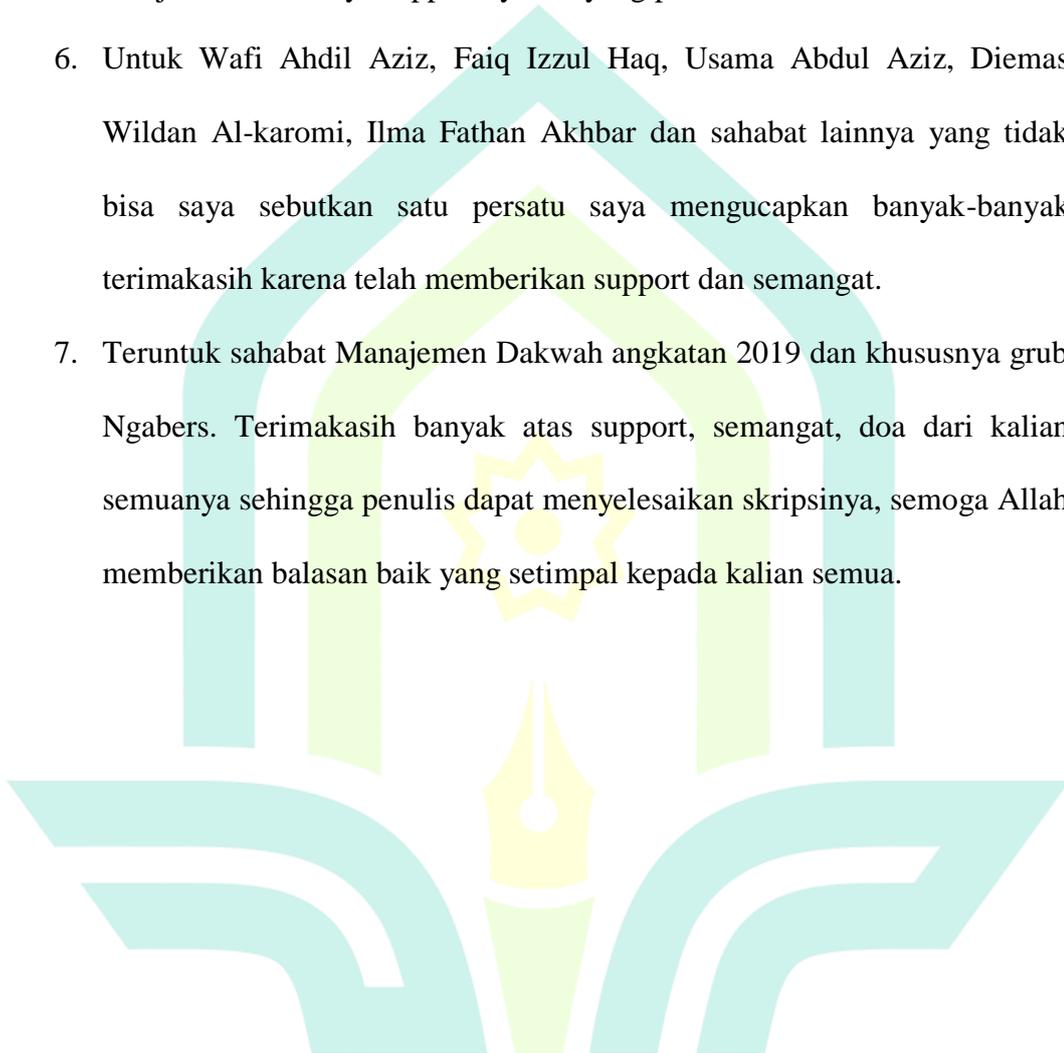
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas semua rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan sebuah kekuatan, kesehatan dan kesabaran, serta tak lupa pula Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan penulis ini dapat menjadikan langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Penulis persembahkan cinta ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih dapat berpijak di tanah ini. Terimakasih atas nikmat, karunia dan ridho yang telah engkau berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta dan terbaik ialah Bapak Wihgiantoro dan Ibu Iin Rosanti serta adik-adik saya M. Hasan Saifudin dan Khairul Anwar Azhim. Terimakasih atas doa, bimbingan serta dukungannya sehingga penulis mendapatkan semangat yang luar biasa dalam berjuang menempuh masa depan.
3. Untuk dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen wali yakni Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. Terimakasih untuk segala masukan, saran dan kritik yang luar biasa dalam menyusun dan menyajikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya. *Jazzakumullahu Khairon Katsiron.*
4. Untuk ketua Kantor Kementerian Agama Kota Tegal H. Ahmad Muhdzir Dan juga tak lupa pula ketua Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah H. Tohari dan staff lainnya. Terimakasih sudah mau untuk membimbing dari

awal sampai akhir, semoga Allah selalu memudahkan segala sesuatu urusannya. *Jazzakumullahu Khairon Katsiron.*

5. Untuk Alifian Nur Azizah penulis sangat mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena sudah memberikan support yang tak pernah lelah dan menjadi satu-satunya support system yang penulis miliki<3.
6. Untuk Wafi Ahdil Aziz, Faiq Izzul Haq, Usama Abdul Aziz, Diemas Wildan Al-karomi, Ilma Fathan Akhbar dan sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena telah memberikan support dan semangat.
7. Teruntuk sahabat Manajemen Dakwah angkatan 2019 dan khususnya grub Ngabers. Terimakasih banyak atas support, semangat, doa dari kalian semuanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya, semoga Allah memberikan balasan baik yang setimpal kepada kalian semua.



MOTTO

“jika seluruh rencana kita tidak terjadi seperti yang kita harapkan, maka tersenyum dan ingatlah bahwa manusia mendesain semuanya dengan cita-cita, sedangkan Allah mendesain dengan cinta.”



ABSTRAK

Akhmad Roziqin, 3619004, Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata kunci: Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal, Sosialisasi.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh keluhan masyarakat mengenai pendaftaran haji dan umrah melalui website begitupun pengumpulan berkasnya, tetapi adapula pengumpulan berkas yang mengharuskan datang ke PLHUT langsung dengan membawa berkas asli tersebut. Dengan begitu masyarakat merasa harus dua kali pendaftaran yang dirasa makin memperlama pendaftaran.

Adapun rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini ialah : Bagaimana konsep Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementrian Agama Kota Tegal Tahun 2022? Bagaimana implementasi Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementrian Agama Kota Tegal Tahun 2022?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikankesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah situasi lembaga berada pada kondisi yang prima dan mantap sehingga memungkinkan terus melakukan upaya pengembangan, tumbuh dan mendapatkan kemajuan secara maksimal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi mengenai “Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal tahun 2022” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa diberikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW atas semua teladannya di medan kehidupan dan medan dakwah sehingga memacu penyusun untuk senantiasa bersemangat dalam mencari kehidupan baik di dunia maupun di akhirat, beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan kaum muslim yang selalu berkonsisten dengan nilai-nilai keislamannya.

Dengan melalui proses yang tidak singkat, didalam mengerjakan skripsi ini tak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penyusun tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.

4. Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah.
5. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen pembimbing skripsi penulis.
6. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen Wali Penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff jajarannya.
8. Orang tua dan seluruh sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekalongan, 2023

Penulis



Akhmad Roziqin
NIM. 3619004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Penelitian yang Relevan.....	10
F. Kerangka Berfikir	13
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	24
1. Manajemen Dakwah	24

2. Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah	30
---	----

BAB III GAMBARAN UMUM SEKSI PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

A. Gambaran Umum Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah	44
B. Konsep Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022	50
C. Implementasi Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementrian Agama Kota Tegal Tahun 2022	52

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Konsep Sosialisasi Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal	58
B. Analisis Implementasi Sosialisasi Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran - Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR DOKUMENTASI

Gambar 3.1 Dokumen Pribadi.....	55
Gambar 3.2 Dokumen Pribadi	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya semua umat muslim pasti mempunyai keinginan untuk mencapai kesempurnaan dalam ibadahnya dengan cara memenuhi semua perintah dari Allah swt, juga tak lupa untuk tidak mendekati segala sesuatu yang dilarang oleh Allah swt. Al-Qur'an dan Hadits ialah sebuah acuan untuk seluruh umat Islam, yang membahas mengenai perintah yang harus dilakukan dan larangan yang wajib di jauhi oleh umat Islam, salah satunya yakni rukun Islam dan Rukun Iman yang menjadi sebuah amalan yang harus dilakukan.

Rukun Islam sendiri itu ada 5, salah satu dari ke lima rukun Islam itu ialah menunaikan Ibadah Haji. Kemudian pengertian dari Ibadah Haji dan Umrah itu sendiri ialah kegiatan ibadah yang hukum melaksanakannya yakni wajib, tetapi untuk seorang muslim yang mampu.¹ Karena ibadah Haji hukumnya wajib bagi orang yang dianggap mampu, maka jika orang yang sudah mampu lalu tidak melakukan Ibadah Haji, ia akan mendapatkan dosa, tetapi sebaliknya jika ia melakukan ibadah haji maka orang itu akan mendapatkan pahala. Pada mulanya Ibadah Haji dan Umrah hanya wajib melakukannya hanya sekali saja, tetapi jika dirasa masih mampu dalam segala aspek dan mau melakukannya lebih dari satu kali itu tidak apa-apa.

¹ Abdurahmat, Fathoni, *Hikmah Ibadah Haji* (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggara Haji, 2003), hlm.4

Hal ini memiliki makna bahwa jika seseorang sudah melaksanakan ibadah Haji sekali saja di masa hidupnya, maka selesailah sebuah kewajiban untuk berhaji. Kemudian untuk Haji dan Umrah yang dilakukan kedua kalinya ataupun lebih dari dua kali maka akan termasuk ibadah yang hukumnya sunnah. Kegiatan ibadah Haji adalah ibadah yang besar, tidak semua orang dapat melakukannya, karena kegiatan ini memerlukan banyak persiapan dan salah satunya yakni persiapan fisik dan juga dana bagi orang Islam yang akan melaksanakan kegiatan Ibadah Haji.

Oleh karenanya Allah swt. Menjadikan Ibadah Haji ini hukumnya wajib untuk seluruh umat muslim yang dianggap berkecukupan dalam segala aspek yakni dalam hal materi, fisik, keseriusan dan juga yang terpenting rasa ikhlas didalam melakukan Ibadah Haji.

Adapun firman Allah swt. Dalam mewajibkan kegiatan Ibadah Haji itu sudah ada pada Al-Qur'an didalam Surah Ali-Imrah (3): 97 yang bertuliskan seperti berikut berikut:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا بُرِّهِنُوا وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ

عَزِيزٌ عَلِيمٌ ٩٧ (آل عمران/3: 97)

Terjemahan :

Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim.108) Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu¹⁰⁹) mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.(Ali 'Imran/3:97)²

² Qur'an Kemenag, Ali 'Imran/3:97

Menunaikan Ibadah Haji merupakan sebuah usaha untuk memenuhi panggilan Allah swt yang tertera pada Al-Quran yakni Allah swt berfirman kepada Nabi Ibrahim pada surat Al-Hajj ayat 27 yang berisikan seperti berikut:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ۚ (الحج/22: 27)

Terjemahan :

(Wahai Ibrahim, serulah manusia untuk (mengerjakan) haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.(Al-Hajj/22:27)³

Melaksanakan Ibadah Haji merupakan sebuah kegiatan Ibadah yang wajib hukumnya bagi manusia terhadap Allah swt. Yakni untuk seseorang yang dianggap *istitho'a* (mampu) dalam melaksanakan sebuah perjalanan menuju Rumah Allah, dengan beberapa ulama yang sudah menjelaskan mengenai kewajiban untuk memenuhi panggilan Allah, maka hal seperti ini yang menjadikan dorongan terhadap umat muslim untuk melakukan panggilan dari Allah swt. Kondisi seperti ini bisa dipandang dari semakin bertambahnya jumlah dari jemaah haji pada setiap tahunnya. Pada rangkaian pelaksanaan Ibadah Haji dan Umrah ini juga memiliki sisi yang wajib diawasi jika melakukannya pada saat di tanah air dan juga pelayanan ketika sudah ada di arab saudi.

Ada beberapa hal yang wajib diamati pada saat pembinaan, misalnya pada pelayanan jasa (pembayaran biaya berangkat haji pada bank, pengurusan masalah arsip dan mengenai cek kesehatan), bimbingan pada kegiatan

³ Qur'an Kemenag, Al-Hajj/22:27

manasik (materi, metode dan waktu bimbingan) dan mengenai penyiapan sarana prasarana dan konsultasi keagamaan.

Sementara itu mengenai standarisasi pada pelauanan Ibadah Haji dan Umrah yang ada pada Arab Saudi yakni pelayanan akmodasi, transportasi, konsumsi dan kesehatan. Pelayanan Ibadah Haji dan Umrah tidaklah bisa lepas begitu saja dari peran pemerintah, bahkan untuk pemerintah itu sendiri harus bertanggung jawab mengenai kejelasan keberangkatan kepada calon jemaah Haji dan tak lupa agar memberikan kemudahan di dalam melakukan pelayanan terhadap peserta jamaah Haji.⁴

Pelayanan pada ibadah Haji ini ialah kewajiban pemerintah dan juga tanggungan bagi pemerintah yang di komdandoi oleh Kementrian Agama di dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan menteri sendiri melakukan koordinasi dan bekerjasama bersama masyarakat, lembaga, instansi yang bersangkutan dengan Ibadah Haji dan juga pemerintahan Kerajaan Arab Saudi.⁵

Namun, penyelenggara Ibadah Haji selama ini banyak dinilai bahwa kinerjanya kurang berhasil, hal seperti ini bisa saja memberikan dampak pada kualitas dalam pemberian pelayanan dan perlindungan kepada para jamaah. Padahal jika pemberian pelayanan itu baik pada jamaahnya maka akan memberikan sebuah rasa puas kepada para jemaah yang akan membuat adanya sebuah rasa loyalitas dari jamaah kepada sebuah lembaga yang

⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Haji dari Masa ke Masa*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Kementrian Agama, 2012), hlm.247

⁵ Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 8 ayat (2-3).

mengurusi hal tersebut. Jika pelayanan yang diberikan atas jasa yang ada itu sudah setimpal dengan yang di inginkan masyarakat, maka nilai mutu pelayanan akan diberikan predikat bagus oleh masyarakat, namun sebaliknya jikalau pelayanan yang diterima masyarakat kurang dari yang di inginkan oleh masyarakat itu sendiri, maka nilai kualitas akan dinilai kurang baik oleh masyarakat.⁶

Upaya yang dilakukan agar dapat meingkatkan kualitas dari Pelayanan Ibadah Haji yakni membutuhkan sebuah observasi dalam pelayanan dari itu pemerintah harus jujur dan manajemen pemerintahan yang baik. Yang selaras dengan peraturan perundang-undangan tentang penyelenggaraan Ibadah Haji no.13 tahun 2008, bahwa peningkatan kualitas pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada jamaah Haji diusahakan dengan perbaikan terhadap skema dan pengelolaan Haji.

Pelayanan Ibadah Haji di Kementrian Agama Kota Tegal ialah salah satu Instansi yang mengendalikan pelayanan Ibadah Haji, tentu saja mempunyai rencana untuk mengembangkan sebuah gambaran mengenai lembaga, beberapa diantaranya yakni sebuah pelayanan yang diberikan kepada calon jemaah, lokasi ataupun tempat bahkan sarana prasarana yang disediakan untuk calon jamaah Haji.

Tujuan diadakannya penyelenggaraan Ibadah Haji yang ada di peraturan dan undang-undang mengenai Ibadah Haji dan Umrah ialah buat memfasilitaskan pembinaan, pelayanan dan juga tentunya pengamanan yang

⁶ Abdul Aziz dan Kustini, *Ibadah haji dalam Sorotan Publik*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm.22

sebaik mungkin kepada para jemaah Haji agar bisa melaksanakan Ibadah Hajinya dengan sebuah ketetapan yang sudah ada pada ajaran agama Islam.⁷

Adapun mengenai fasilitas yang diberikan instansi itu masih sedikit membingungkan untuk masyarakat.

Hal ini diketahui peneliti berdasarkan wawancara pada salah satu pegawai Kementerian Agama Kota Tegal petugas staf HUMAS yang juga mengetahui masalah seperti ini yakni bernama Bapak Didin (15 November 2022 pukul 10.00 WIB) mengatakan:

“Permasalahan di sini itu Cuma satu mas, yakni pendaftaran haji menggunakan website tetapi pengumpulan berkasnya harus ke kantor. Jadi jemaah itu harus ke kantor ada apa.”

Berdasarkan hasil dari wawancara yang di dapatkan bersama Pak Didin itu bisa disimpulkan bahwa instansi ingin memberikan pelayanan yang terbaik untuk jemaah yang akan berangkat haji agar tidak membingungkan para jemaah haji, karna hal tersebut juga banyak disayangkan oleh jemaah haji yang mendaftar. Mereka ingin hanya dijadikan satu yakni jika daftar menggunakan online ya pengumpulan datanya juga via onlen tidak usah ke kantor dan juga sebaliknya jika pendaftaran offline maka semuanya juga offline. Hal tersebut yang akan di analisis oleh penulis agar dapat membantu instansi untuk menjadikan semuanya akan offline atau online.

Membahas mengenai sosialisasi jika dilihat dari sudut pandang Kamus Besar Bahasa Indonesia itu memiliki makna sebuah cara

⁷ Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji pasal 3.

memasyarakatkan sebuah hal agar dapat dikenal, dipahami dan dihayati oleh masyarakat.⁸ Sosialisasi itu sendiri sebenarnya sangatlah penting keberadaannya, karena jika tidak ada sosialisasi maka dapat dipastikan apapun tujuannya baik untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain tidaklah akan tergapai.

Sosialisasi merupakan sebuah konsep umum yang dapat diartikan sebagai proses dimana masyarakat dapat belajar melalui komunikasi dengan orang lain, mengenai cara berpikir, merasakan dan juga bertindak dimana keseluruhannya termasuk hal penting dalam mendapatkan partisipasi sosial yang baik. Sosialisasi sendiri ialah sebuah kegiatan berproses yang akan terus terjadi sepanjang hidup kita.⁹

Sosialisasi ini sendiri juga termasuk salah satu kegiatan yang bersifat penting untuk berlangsungnya hidup sebuah perusahaan ataupun pemerintahan, dimana kegiatan pemasaran menjadi salah satu kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh pengusaha dalam usahanya agar dapat mempertahankan keberlangsungan kehidupan perusahaannya tersebut, berkembang dan bisa menghasilkan banyak manfaat. Sukses atau tidaknya pencapaiannya itu tergantung dari keahliannya tersendiri.

Kemudian jika disangkut pautkan pada Kementerian Agama Kota Tegal mengenai masalah sosialisasi kepada masyarakat yang memperlumahkan mengenai pendaftaran yang masih setengah-setengah. Maksud dari setengah-setengah ialah pendaftaran sudah memakai website

⁸ <http://kbbi.web.id/sosialisasi> di akses pada tanggal 31 Maret 2023 pukul : 22.55

⁹ Joko suyanto, *Gender dan Sosialisasi*, (Jakarta: Nobel Edumedia), hlm.13

(secara online) sedangkan pengumpulan berkasnya dikumpulkan langsung di kantor. Jika dilihat dari permasalahan yang ada maka sosialisasi ini sangatlah penting untuk para masyarakat ataupun calon Jemaah haji yang akan melakukan pendaftaran di Kementerian Agama Kota Tegal, agar masyarakat tau bahwa dilakukan pengumpulan dokumen secara langsung agar jika ada berkas yang membutuhkan tanda tangan secara langsung bisa tercakupi dan tidak repot. Kemudian mengapa pendaftarannya melalui online mungkin agar jika calon Jemaah yang akan mendaftar ada banyak dan membludak itu tidak akan terjadi bludakan di kantor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada serta mencermati pokok-pokok permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022?
2. Bagaimana implementasi Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan penulis di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui konsep Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022.
2. Untuk mengetahui implementasi Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap bahwa hal ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dimimpikan bisa menambah pengetahuan mengenai perluasan materi mengenai Manajemen Dakwah terpentingnya dengan hal yang memiliki kaitannya pada budaya kerja dan bisa dijadikan tumpuan untuk peneliti di masa depan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis peneliti berharap dengan hal ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya yaitu:

a. Bagi Peneliti

Dampak dari penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan dari peneliti dan menambah pemahaman berpikir mengenai keilmuan Manajemen.

b. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk mempertimbangkan sebuah hasil keputusan dalam

mengelola sumber daya lembaga, khususnya yang bercakupan pada Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat mendedikasikan pemikiran kepada masyarakat agar menjadi lebih paham mengenai implementasi Pelayanan Haji dan Umrah.

E. Penelitian yang Relevan

Peneliti telah mengkaji beberapa pustaka acuan yang memiliki benang merah dengan topik yang dikupas pada judul ini. Peneliti mengumpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelum ini yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan kajian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi “*Analisis SWOT Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016.*” Metode yang digunakan pada skripsi Dwi Rusiani ialah menggunakan gaya penelitian kualitatif. Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data oleh Dwi Rusiani yakni menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya ialah dapat meningkatkan kinerja model dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji yang sesuai dengan asas keadilan, profesional dan akuntabilitas yang menggunakan prinsip nirlaba. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Dwi Rusiani dengan

penelitian penulis adalah ada pada objek yang diteliti, yakni fokus penelitian penulis hanya ada pada sosialisasinya sedangkan pada skripsi Dwi Rusiani terfokuskan menyeluruh pada penyelenggaraan Haji dan Umrah. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁰

Kedua, skripsi “Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang”. Metode yang digunakan pada skripsi Aula Mashruri Siregar adalah menggunakan cara penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk menggabungkan data ialah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya ialah pelayanan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang menjadi lebih rapi dalam koordinasinya agar dapat mempermudah kelancaran penerapan pelayanan ibadah haji. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Aula Mashruri Siregar dengan penelitian penulis yakni pada fokus penelitiannya, jika Aula Mashruri Siregar berfokus pada pelayanannya tetapi jika penulis di fokuskan pada sosialisasinya. Persamaan yang ada antara skripsi Aula Mashruri Siregar dengan penulis yakni sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.¹¹

Ketiga, skripsi “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara Tahun 2019”. Metode penelitian yang

¹⁰ Dwi Rusiani, Skripsi “Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016”. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm.85

¹¹ Aula Mashruri Siregar, Skripsi “Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang”. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), hlm.66

digunakan oleh Niswah Hijriyyah yakni metode penelitian kualitatif. Kemudian metode yang digunakan untuk menggabungkan data ialah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya ialah efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh kantor kementerian agama kabupaten sukamara menjadi lebih baik jika dilihat dari aspek berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, rasionalitas wewenang yang bertanggung jawab dan juga prosedur kerja yang praktis. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Niswah Hijriyyah dengan penelitian penulis ialah ada pada objek penelitian, jika pada skripsi Niswah Hijriyyah yakni berfokus pada Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji, tetapi jika pada penulis ia lebih memfokuskan pada Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Persamaan yang ada dari skripsi Niswah Hijriyyah dengan penulis yakni pada metode penelitian yang digunakan, yaitu keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.¹²

Keempat, skripsi “Manajemen Strategi Sosialisasi Jamaah Umroh (Studi AET Travel Indonesia PT.Penjuru Wisata Negeri) Area V Kota Bengkulu”, metode yang dipakai dari penelitian Apriyansah yakni metode penelitian Kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh Apriyansah ialah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yakni dapat meningkatkan perolehan konsumen dari waktu ke waktu. Perbedaan penelitian yang ada antara skripsi Apriyansah dengan penulis yakni, jika pada

¹² Niswah Hijriyyah, Skripsi “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara Tahun 2019”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm.87

skripsi apriyansah membahas mengenai manajemen strategi sosialisai jamaah umrah, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti yakni menganalisis penyelenggaraan haji dan umrah dengan analisis SWOT. Persamaan yang ada diantara keduanya yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.¹³

Kelima, jurnal “Pemberian Pemahaman Kepada Masyarakat Tentang Pelaksanaan Haji dan Umrah di Masa Pandemi COVID-19.” Metode penelitian yang dipakai pada jurnal ini yakni metode penelitian Kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya ialah menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya ialah tim penulis jurnal dapat menambah pengetahuan dan memberikan perubahan yang positif bagi masyarakat. Perbedaan antara jurnal ini dengan skripsi penulis ialah jika pada jurnal ini hanya membahas mengenai pelaksanaannya saja, tetapi jika pada penulis itu ada analisis yang dilakukan. Persamaan yang ada di keduanya ialah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.¹⁴

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan diagram yang berfungsi sebagai alur logika sistematika dalam penelitian berdasarkan pada pertanyaan penelitian

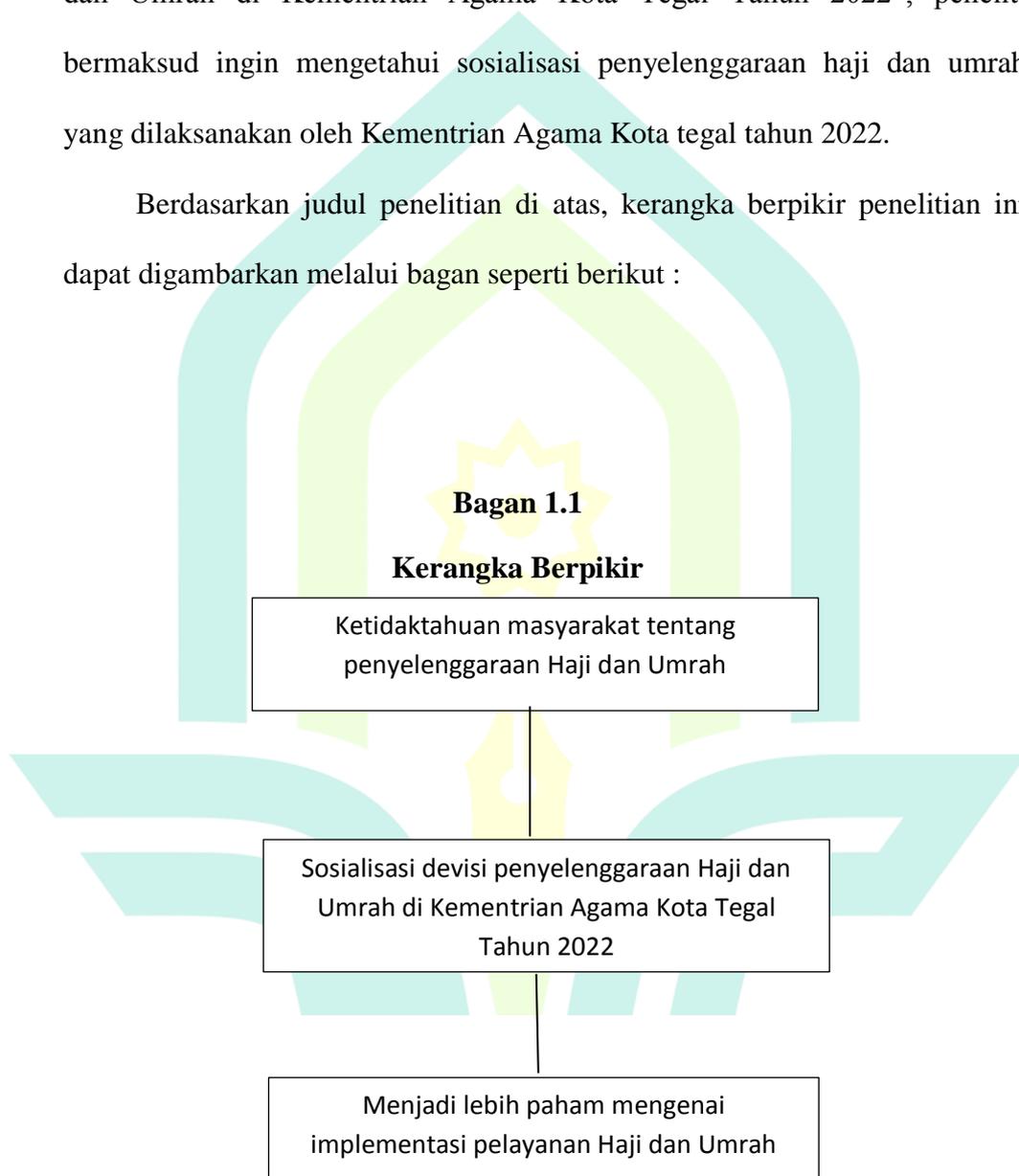
¹³ Apriyansah, Skripsi “Manajemen Strategi Sosialisasi Jamaah Umroh (Studi AET Travel Indonesia PT.Penjuru Wisata Negeri) Area V Kota Bengkulu”, (Bengklu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), hlm.73

¹⁴ Nasrul Hakim, Dedi Wahyudi, Abidah Khairunnisa, Suci Hikma Jayanti, *Pemberian Pemahaman Kepada Masyarakat Tentang Pelaksanaan Haji dan Umrah di Masa Pandemi COVID-19*, (Jakarta: Dedikasi Vol.3 No.2, 2021), hlm.173

dan menggambarkan himpunan konsep atau hubungan antar beberapa konsep. Kerangka berpikir ini akan menjelaskan secara teoritis melalui model konseptual yang digambarkan.¹⁵

Pada penelitian yang berjudul “Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022”, peneliti bermaksud ingin mengetahui sosialisasi penyelenggaraan haji dan umrah yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kota tegal tahun 2022.

Berdasarkan judul penelitian di atas, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan seperti berikut :



¹⁵ Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm.35

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah sebuah bentuk yang dipakai seorang peneliti untuk memperoleh banyak bahan dan informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan atas artikel yang diteliti. Kata metode berawal dari kata *methodos*, yang berasal dari bahasa Yunani yang memiliki makna cara atau jalan. Dikaitkan dengan usaha ilmiah, maka metode dikaitkan dengan metode perbuatan, yaitu cara-cara perbuatan sehingga dapat mencapai tujuan yang menjadi tujuan ilmu-ilmu yang berkaitan. Dalam makna luas, pengertian metodologi mengacu pada proses, prinsip, dan metode yang dipakai untuk mengatasi problematika dan mencari jawaban dari masalah yang ada. Pada ilmu sosial, kalimat ini memiliki arti dengan cara apa seseorang melaksanakan observasi.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Observasi yang dipakai oleh penulis ini memakai penelitian lapangan (*field research*), yakni sejenis penelitian yang dilaksanakan secara rinci pada sebuah subjek dan objek penelitian. Ide pentingnya ialah bahwa penelitian ini dimulai darilapangan untuk mengamati mengenai sebuah fenomena di dalam suatu keadaan. Adapun penulis melakukan penelitian ini memilih lokasi di Kementerian Agama Kota Tegal. Penelitian ini dilakukan agar dapat menarik sebuah kesimpulan yang berdasarkan pada fakta sosial yang ada pada masyarakat. Maka dari

itu observasi ini termasuk golongan penelitian sosial. Yang mana penelitian sosial ini merupakan penelitian kualitatif.

Adapun kajian ini berfokus pada analisis kualitatif. Penelitian kualitatif ialah sebuah gaya penelitian yang temuannya tidak bisa didapatkan dengan langkah statistic atau bentuk hitungan lainnya dan memiliki tujuan memanifestasikan fenomena ini secara holistik-kontektual memakai pengumpulan bukti memakai konteks alami dengan menggunakan seorang peneliti yang dipakai sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif ini mempunyai sifat deskriptif dan cenderung memakai pendekatan observasi induktif. Prosedur dan definisi ini didasarkan perpektif topik lebih fokus pada penelitian kualitatif. Alat penelitian kualitatif itu sendiri ialah peneliti itu sendiri (human tool). Dalam aspek ini, funder digunakan sebagai alat utama. Peneliti juga memastikan fokus penelitian. Memilah informasi sebagai sumber, melaksanakan pengumpulan, mengevaluasi kualitas, menganalisis, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan tentang semua data temuannya.¹⁶

Gaya penelitian kualitatif ini diberi nama metode baru, sebab metode penelitian ini belum lama populernya, metode ini diberi nama dengan metode postpositivistik karena menggunakan landasan filsafat postpositivisme. Kemudian cara ini dinamakan dengan metode teknis, karena cara ini mempunyai sifat yang teknis (kurang gaya) dan disebut

¹⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Medika, 2015), hlm. 8

juga dengan metode interpretatif karena bukti dari hasil penelitian ini lebih sesuai dengan interpretasi bukti yang ada di lapangan.¹⁷

2. Sumber Data

Sumber data yang diutamakan pada penelitian kualitatif ini yakni argumentasi dan prosedur, ada pula yang sekedar data tambahan, misalnya dokumen dll. Bercakupan pada hal tersebut, di bagian ini, tipe bukti dibagi menjadi kata dan verba, sumber data tertulis, gambar, dan statistik. Pada penelitian kualitatif, dipecah menjadi dua data, yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang di dapatkan dari seorang narasumber atau responden melalui kuisisioner dan panel maupun wawancara dengan narasumber.¹⁸ Dengan demikian data akan diambil langsung dari narasumber pertama yaitu hasil wawancara dari pimpinan divisi Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sebuah data yang di dapatkan oleh peneliti yang berasal dari buku dan bersangkutan pada observasi ini, literatur,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hlm. 8

¹⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 13

dan artikel yang diperoleh dari link. Atau sebuah data yang berasal dari orang lain yang masih bersangkutan dengan penelitian ini atau bukan data yang datang langsung, seperti para pekerja di Dinas Haji dan Umrah Kementerian Agama di kota Tegal. Namun data tersebut hanya mendukung data dari isi pembahasan penelitian. Untuk itu banyak sumber atau data yang akan mempermudah untuk mengkajinya dengan kritis, yang bersangkutan dengan topik penelitian, dan data sekunder dalam penelitian ini mencakup pada gambaran umum sebuah perusahaan.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilaksanakan memakai bermacam cara, berbagai data bermacam cara. Lebih lanjut Sugiono menjelaskan bahwa cara pengumpulan data adalah hal yang paling awal. Jika tidak tau teknik pengumpulan data, lalu peneliti tidak bisa untuk memperoleh bukti yang melengkapi standar data yang sudah ada.²⁰

a. Observasi

Observasi merupakan cara memadukan bukti yang didapatkan melalui observasi dan pencatatan secara terstruktur mengenai peristiwa-peristiwa yang dipilih sebagai objek pemantauan. Dengan kata lain, penelitian dilakukan untuk mendapatkan berita mengenai

¹⁹ Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 160.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 193

kegiatan pemantauan yang asli. Kemudian melalui kegiatan pengamatan akan didapatkan pandangan yang jelas mengenai kehidupan sosial dengan memakai metode lain. Pemantauan dibutuhkan jika pengamat tidak menerima informasi tentang problem yang sedang diselidiki. Sehingga observer bisa mendapatkan pandangan pasti mengenai problematika dan juga petunjuk cara memecahkannya.

Berdasarkan tujuannya yakni pengumpul bukti, observasi dilaksanakan dengan tertata dan terarah, tidak hanya kebetulan. Pada proses ini pengamatan dan pencatatan dilakukan sedapat mungkin menurut tata cara dan kaidah tertentu, sehingga hasil pengamatan itu memungkinkan untuk diartikan secara ilmiah. Lebih lanjut dikemukakan kegiatan observasi adalah upaya mencermati kondisi alam dan aktual tanpa ada upaya yang sengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasi situasi dan kondisi yang diawasi..²¹ Metode ini dilakukan agar bisa memperoleh data mengenai keadaan lokasi penelitian, keadaan lembaga di Kementerian Kota Tegal agar informasi yang didapatkan itu valid mengenai penerapan Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022.

b. Wawancara

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80

Metode wawancara merupakan kegiatan berbincang yang dilaksanakan oleh penanya untuk mendapat berita dari pihak yang diwawancarai. Wawancara ialah obrolan antara dua pihak, penanya yang memberikan beberapa pertanyaan dan pewawancara yang menjawab dari pertanyaan tersebut. Bentuk wawancara yang dipakai pada observasi ini ialah wawancara terbuka, ialah sebuah wawancara dengan memakai sejumlah pertanyaan yang baku. Susunan pertanyaan, kata-kata dan cara penyampaiannya disamakan pada setiap responden.²² Wawancara terbuka ini dipakai untuk memperoleh data mengenai penerapan Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni peneliti mencari data yang bersangkutan dengan benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²³ Dokumentasi ini termasuk tambahan dari penggunaan cara penelitian dan wawancara.

Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau bahkan beberapa karya besar lainnya. Bukti yang digunakan harus

²² Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 188

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 149

mempunyai akurasi yang tinggi. Dengan cara ini, peneliti bisa memakai contoh yang besar. Selain itu, bukti yang digunakan tidak terpengaruh pada akses peneliti sebagai teknik wawancara.²⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan arsip atau bukti yang bersangkutan pada sejarah berdiri, struktur organisasi, visi dan misi Kementerian Agama Kota Tegal.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil yang diperoleh ketika wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁵ Teknik analisis data ada tiga tahapan, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah pengubahan atau penyederhanaan data agar menjadi informasi yang dapat dengan mudah dipahami. Reduksi data dalam penelitian ini dibantu menggunakan alat elektronik berupa laptop dan smartphone.²⁶ Peneliti mencari data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yaitu berkaitan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022.

b. Display Data

²⁴ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Muamalah*, 2014, hlm. 213.

²⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17 No. 33, Jurnal Alhadharah, 2018, hlm,84.

²⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 91.

Display data adalah kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Pada tahap ini merupakan penyajian data setelah dilakukannya reduksi data. Dilakukan dalam bentuk bagan, atau hubungan antar kategori, pola, dan lainnya sehingga nantinya mudah dipahami.²⁷ Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu menyajikan data yang berkaitan dengan Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022.

c. Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan yaitu memaparkan jawaban atas apa yang menjadi rumusan masalah. Peneliti diharapkan mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Setelah pengumpulan data dan proses analisis data serta diimpresentasikan dalam kalimat yang mudah dipahami, selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan dari apa yang telah dijabarkan.²⁸ Hasil yang dipaparkan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Konsep Sosialisasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022 dan Implementasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022.

²⁷ Sopiah, Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 191.

²⁸ Halleludin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 124.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memahami deskripsi dan inti dari penelitian penulis akan merangkai sistematika penulisan dalam bentuk kerangka skripsi berikut ini:

Bab I, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian relevan, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, kajian teori mengenai manajemen dakwah dan sosialisasi penyelenggaraan haji dan umrah.

Bab III, hasil penelitian yang meliputi; Pertama: gambaran umum mengenai seksi Haji dan Umrah pada Kementerian agama Kota Tegal, yaitu berupa profil lembaga, sejarah dan latar belakang berdirinya lembaga, visi misi dan tujuan lembaga. Kedua: pensosialisasian Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal pada tahun 2022.

Bab IV, analisis hasil penelitian yaitu, Konsep Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal pada tahun 2022 dan Implementasi Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal pada tahun 2022.

Bab V, penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

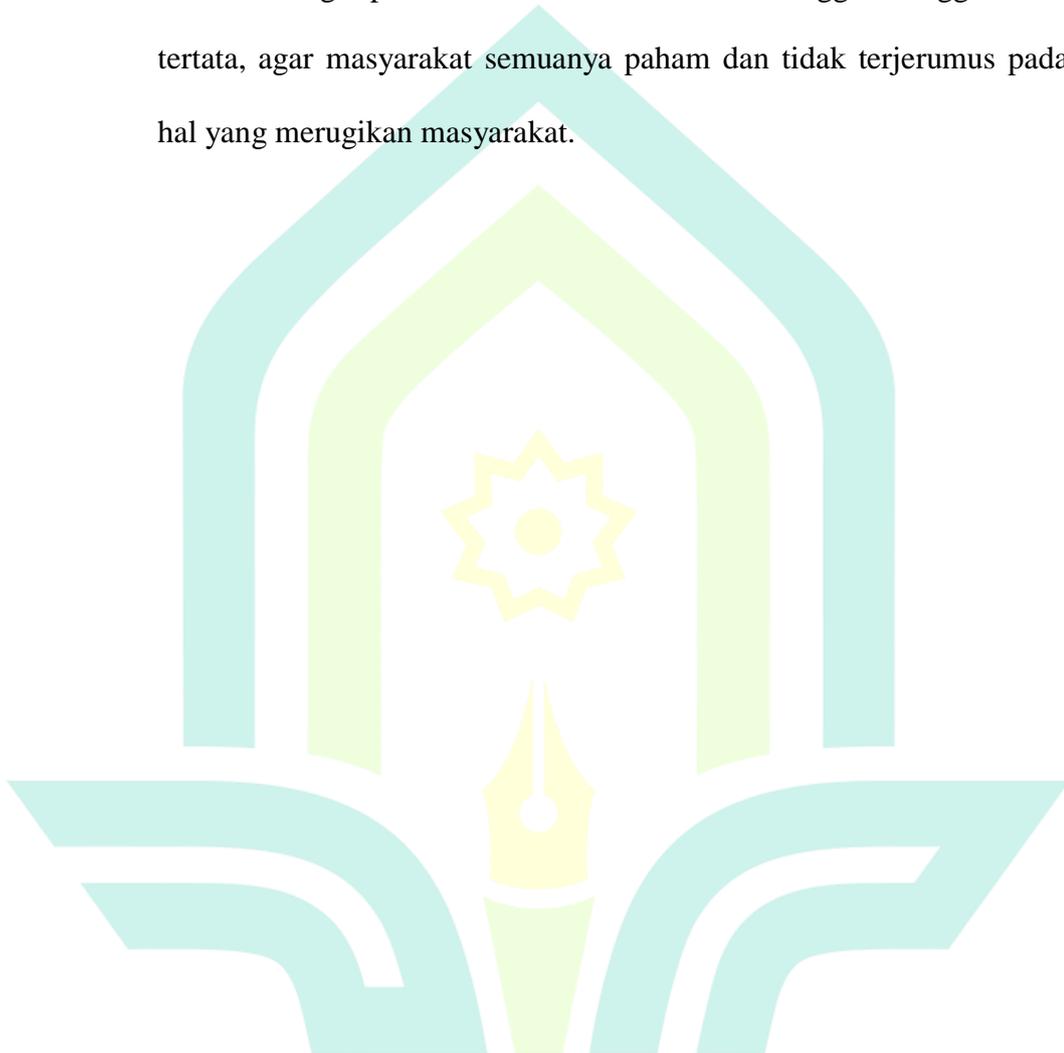
A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai “Sosialisasi Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Tegal Tahun 2022”, maka bisa kita ambil kesimpulannya ialah:

1. Devisi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Tegal sudah memiliki Konsep dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Konsep tersebut ialah konsep kehati-hatian. Mengambil konsep tersebut karena agar semua jemaah yang akan berangkat ke tanah suci tidak terjebak oleh biro bodong.
2. Implementasi yang dilakukan oleh Devisi Penyelenggaraan Haji dan Umrah ialah dengan mengadakan sosialisasi rutin setiap tahunnya kepada para calon jemaah haji yang akan melaksanakan kegiatan ibadah haji. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan agar para calon jemaah haji dan umrah tidak merasa bingung dari mulai tata cara melaksanakan haji dan umrah dengan benar yang sesuai dengan tuntunan yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an.

B. Saran-saran

1. Dalam mengonsep sosialisasi harus matang dengan permasalahan yang ada, agar tujuan dari konsep itu terlaksana sesuai pada masalahnya.
2. Dalam mengimplementasi sosialisasi harus sungguh-sungguh dan tertata, agar masyarakat semuanya paham dan tidak terjerumus pada hal yang merugikan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat, Fathoni (2003), *Hikmah Ibadah Haji* (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggara Haji).
- Abdul Aziz dan Kustini (2007), *Ibadah haji dalam Sorotan Publik*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan).
- Ahmad Rijali (2018), Analisis Data Kualitatif, Vol. 17 No. 33, Jurnal Alhadharah
- Aula Mashruri Siregar (2018), Skripsi “*Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang*”, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Boedi Abdullah (2014), *Metode Penelitian Ekonomi Muamalah*.
- Dwi Rusiani (2017), Skripsi “*Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016*”. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Deni Darmawan (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Diakses dari <https://kotategal.kemenag.go.id/tanpa-kategori/sejarah/>.
- Eko Sugiarto (2015), *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Medika).
- Fajar Nuraini DF (2016), *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Quadrant).
- Haleludin dan Hengki Wijaya (2019), *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray)
- Hikmatul Uzma (2022), Skripsi “*Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Travel PT.Kamilah Wisata Muslim Desa Tamban Mekarsari, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala*”. (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin).

<http://kbbi.web.id/sosialisasi> diunduh pada tanggal 7 September 2023.

- Idtesis.Com, *Pengertian Konsep Menurut para Para Ahli*, (Diposting Tanggal 20 Maret 2015). <http://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/> (Diakses Tanggal 6 September 2023).
- Kementerian Agama Republik Indonesia (2012), *Haji dari Masa ke Masa*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama).
- Lexy J Meleong (2018), *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mariantha, N (2018), *Manajemen Biaya (Cost Managemen)*, (Sulawesi Selatan: Celebes Media Prakasa).
- Muhammad Andika (2018), Skripsi “*Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan PT Al Mucthar Tour dan Travel dalam Persperktif Ekonomi Islam*”. (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).
- Mulyadi (2015), *Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Puput Riya Noor Alfiyani (2022), Skripsi “*Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Keunggulan Daya Saing di PT.Madinah Iman Wisata Cabang Salatiga*”. (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga).
- Pusat Pembinaan bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka).
- Qur'an Kemenag 2019.
- Silalahi. Ulbert, (2013) *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Sopiah (2010), *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Ofset)
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA).
- Suharsimi Arikunto (2013), *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah
Haji pasal 3.

Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Ibadah
Haji, Pasal 8 ayat (2-3).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Akhmad Roziqin
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 4 Maret 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pancasila RT 11 RW 04 Desa Grogol Kecamatan
Dukuhturi Kabupaten Tegal
No. HP : 089607595710
Email : akhmadroziqin85@gmail.com
Orang Tua :
Nama Ayah : Wihgiantoro
Pekerjaan : Tukang Batu
Nama Ibu : Iin Rosanti
Pekerjaan : Guru TK
Saudara : 3
Hobi : Olahraga
Riwayat Pendidikan :
SD : SD N GROGOL (LULUS 2013)
SLTP/Sederajat : SMP N 19 KOTA TEGAL (LULUS 2016)
SLTA/Sederajat : MAN KOTA TEGAL (LULUS 2019)
S1 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 20 September 2023

Hormat saya,



Akhmad Roziqin